



PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA UMPU BHAKTI MELALUI PROGRAM KULIAH KERJA NYATA PADA BIDANG SOSIAL, KESEHATAN, PENDIDIKAN, EKONOMI, DAN KEAGAMAAN

**Rodiatin¹, Endang Lestari², Lulu Ermawati³, Tri Handayani⁴, Rusmini⁵, Dessy⁶, Nur Agustina⁷,
Moh. Gholib Ridho⁸**

Institut Al-Ma'arif

Email: diyaha719@gmail.com

ABSTRAK

Desa Umpu Bhakti masih menghadapi berbagai persoalan dalam aspek sosial, kesehatan, pendidikan, ekonomi, dan keagamaan. Keterbatasan sumber daya manusia, sarana pendukung, dan partisipasi masyarakat menjadi konteks yang melatarbelakangi pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Kegiatan pengabdian ini bertujuan mempererat hubungan mahasiswa dan masyarakat, meningkatkan kepedulian sosial, serta memberikan kontribusi melalui program yang disesuaikan dengan kebutuhan desa. Kegiatan dilaksanakan selama 40 hari sejak 17 Juli 2026 dengan pendekatan partisipatif dan pendampingan. Tahapan kegiatan meliputi analisis kondisi desa melalui observasi dan wawancara, perencanaan program, implementasi, serta dokumentasi dan evaluasi. Program yang dilaksanakan mencakup kegiatan olahraga bola voli bersama warga, pendampingan Posyandu, kegiatan pendidikan melalui pembagian dan pewarnaan celengan di sekolah dasar, keterlibatan dalam kegiatan UMKM pembuatan tempe dan gula, serta partisipasi dalam pengajian rutin. Hasil kegiatan menunjukkan adanya interaksi yang semakin baik antara mahasiswa dan masyarakat, dukungan terhadap pelayanan Posyandu, antusiasme siswa dalam kegiatan pendidikan, pengalaman langsung dalam proses produksi UMKM, serta penguatan silaturahmi dan partisipasi dalam kegiatan keagamaan. Kegiatan menunjukkan bahwa pendekatan partisipatif dapat menjadi sarana untuk menghubungkan potensi mahasiswa dengan kebutuhan masyarakat desa. Program KKN di Desa Umpu Bhakti secara umum berjalan baik dan memberikan manfaat bagi masyarakat sekaligus menjadi pengalaman pembelajaran lapangan bagi mahasiswa.

Kata kunci: pemberdayaan masyarakat; Kuliah Kerja Nyata; partisipasi masyarakat; kesehatan; pendidikan; UMKM

EMPOWERMENT OF THE UMPU BHAKTI VILLAGE COMMUNITY THROUGH THE STUDENT COMMUNITY SERVICE PROGRAM IN THE SOCIAL, HEALTH, EDUCATIONAL, ECONOMIC, AND RELIGIOUS SECTORS

ABSTRACT

Umpu Bhakti Village continues to face challenges in the social, health, education, economic, and religious sectors. Limited human resources, supporting facilities, and community participation provided the context for the implementation of the Community Service Program through Kuliah Kerja Nyata (KKN). This community service activity aimed to strengthen the relationship between students and residents, increase social awareness, and contribute to village development through programs adapted to local needs. The program was conducted for 40 days starting on July 17, 2026, using participatory and assistance-based approaches. The stages included village condition analysis through observation and interviews, program planning, implementation, documentation, and evaluation. The activities consisted of volleyball activities with residents, assistance in Posyandu services, educational activities through the distribution and coloring of saving boxes at an elementary school, participation in local micro, small, and medium enterprise activities producing tempeh and sugar, and participation in routine religious gatherings. The results indicated improved interaction between students and residents, support for Posyandu services, high student enthusiasm in educational activities, direct learning about local MSME production processes, and strengthened social ties and participation in religious activities. Overall, the program demonstrated that a participatory approach can connect student capacities with community needs. The KKN program in Umpu Bhakti Village was implemented well and provided benefits for the community while offering students direct field-learning experience.

Keywords: community empowerment; Kuliah Kerja Nyata; community participation; health; education; MSMEs



PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama perkuliahan dalam konteks kehidupan masyarakat. Kegiatan KKN juga menjadi ruang pembelajaran bagi mahasiswa untuk memahami kondisi sosial, budaya, ekonomi, kesehatan, pendidikan, dan keagamaan yang berkembang di masyarakat.

Desa Umpu Bhakti dipilih sebagai lokasi pelaksanaan KKN karena memiliki potensi sosial dan ekonomi yang beragam. Salah satu potensi ekonomi lokal terlihat dari keberadaan usaha masyarakat dalam pembuatan tempe dan gula. Di sisi lain, berdasarkan observasi awal, masih terdapat kebutuhan pendampingan dalam pelayanan kesehatan dasar, kegiatan pendidikan anak, pengembangan UMKM, penguatan kebersamaan warga, dan kegiatan keagamaan.

Selama 40 hari sejak 17 Juli 2026, mahasiswa terlibat dalam berbagai aktivitas masyarakat yang telah berjalan, antara lain kegiatan olahraga bola voli, Posyandu, kunjungan ke sekolah, pendampingan kegiatan UMKM pembuatan tempe dan gula, serta pengajian rutin. Keterlibatan tersebut diarahkan bukan hanya sebagai kehadiran mahasiswa di tengah masyarakat, tetapi sebagai bentuk partisipasi dan pendampingan yang menyesuaikan kebutuhan serta kegiatan rutin masyarakat.

Berbagai permasalahan di lingkungan mitra saat ini membutuhkan perhatian khusus untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh. Partisipasi warga dalam kegiatan sosial dan olahraga yang menjadi sarana kebersamaan masih perlu ditingkatkan. Pada sektor kesehatan, pelaksanaan pelayanan ibu dan anak melalui Posyandu memerlukan dukungan tenaga dan pendampingan. Sementara itu, di bidang pendidikan dan ekonomi, stimulasi kreativitas serta aktivitas edukatif bagi anak usia sekolah masih perlu diperkuat, beriringan dengan UMKM lokal yang juga membutuhkan dorongan dalam pengembangan dan promosinya. Di samping itu, penguatan kegiatan keagamaan turut menjadi sorotan karena sangat diperlukan sebagai fondasi pembinaan spiritual dan sarana mempererat silaturahmi warga.

Untuk menjawab berbagai tantangan tersebut, serangkaian program telah dirancang dengan tujuan utama memberdayakan masyarakat di berbagai aspek. Peningkatan partisipasi dan kebersamaan warga akan diwujudkan secara konkret melalui kegiatan olahraga bola voli, sedangkan aspek kesehatan didorong melalui pendampingan aktif dalam kegiatan Posyandu. Program ini juga menargetkan penumbuhan kreativitas dan semangat belajar anak melalui pendampingan kegiatan edukatif di sekolah, serta mendukung perluasan UMKM lokal dengan melibatkan diri langsung dalam proses produksinya. Sebagai pelengkap, program ini bertujuan untuk memperkuat ikatan silaturahmi antarwarga melalui partisipasi aktif dan penguatan dalam berbagai kegiatan keagamaan di lingkungan setempat.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan KKN dilaksanakan selama 40 hari sejak 17 Juli 2026 di Desa Umpu Bhakti dengan melibatkan mahasiswa, perangkat desa, tokoh masyarakat, kader Posyandu, pelaku UMKM, pihak sekolah, dan warga sebagai mitra kegiatan. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan partisipatif dan pendampingan. Mahasiswa tidak hanya melakukan observasi, tetapi terlibat langsung dalam kegiatan yang telah berjalan di masyarakat.

Tahap Analisis

Tahap analisis dilakukan pada awal kegiatan untuk mengidentifikasi kondisi, potensi, dan permasalahan desa. Informasi diperoleh melalui observasi langsung terhadap lingkungan dan kegiatan masyarakat serta wawancara dengan perangkat desa dan warga. Kegiatan yang diamati meliputi olahraga, Posyandu, aktivitas sekolah, UMKM pembuatan tempe dan gula, serta pengajian rutin. Hasil analisis menjadi dasar dalam menentukan bentuk kegiatan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.

Perencanaan Program

Berdasarkan hasil analisis, program disusun dalam lima bidang, yaitu sosial, kesehatan, pendidikan, ekonomi, dan keagamaan. Program sosial diarahkan pada kegiatan olahraga bola voli dan interaksi bersama warga; bidang kesehatan pada pendampingan Posyandu; bidang pendidikan pada kegiatan edukatif di sekolah; bidang ekonomi pada keterlibatan dalam kegiatan UMKM tempe dan gula; dan bidang keagamaan pada partisipasi dalam pengajian rutin. Jadwal kegiatan disesuaikan dengan aktivitas rutin masyarakat agar pelaksanaan program tidak mengganggu kegiatan desa.



Metode Pemecahan Masalah

Pemecahan masalah dilakukan melalui partisipasi langsung dan pendampingan. Pendekatan partisipatif digunakan untuk membangun interaksi dan kepercayaan dengan masyarakat, sedangkan pendampingan digunakan pada kegiatan yang membutuhkan keterlibatan teknis, terutama Posyandu dan aktivitas UMKM. Pada kegiatan pendidikan dan keagamaan, mahasiswa berperan sebagai fasilitator dan peserta kegiatan bersama masyarakat.

Implementasi dan Evaluasi

Implementasi dilakukan secara bertahap selama masa KKN. Setiap kegiatan didokumentasikan sebagai bahan evaluasi dan penyusunan laporan kegiatan. Evaluasi dilakukan secara deskriptif berdasarkan keterlaksanaan kegiatan, partisipasi masyarakat, respons peserta, dan manfaat yang teramati selama kegiatan. Karena data kuantitatif hasil pengukuran belum tersedia dalam naskah sumber, hasil kegiatan disajikan berdasarkan pengamatan dan dokumentasi pelaksanaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program KKN di Desa Umpu Bhakti melibatkan mahasiswa dan masyarakat dalam kegiatan yang telah disesuaikan dengan kondisi desa. Hasil kegiatan dikelompokkan ke dalam lima bidang berikut.

1. Bidang Sosial

Pada bidang sosial, mahasiswa mengikuti kegiatan olahraga bola voli bersama warga. Kegiatan ini menjadi ruang interaksi informal yang memungkinkan mahasiswa berkomunikasi dan berbaaur dengan masyarakat. Keterlibatan langsung dalam kegiatan olahraga juga membantu membangun kebersamaan dan mempererat hubungan sosial antara mahasiswa dan warga.

2. Bidang Kesehatan

Pada bidang kesehatan, mahasiswa berpartisipasi dalam kegiatan Posyandu. Keterlibatan mencakup membantu proses pendataan, pendaftaran, penimbangan berat badan, pengukuran tinggi badan balita, pencatatan hasil pemeriksaan, pendampingan ibu dan anak, serta pembagian makanan sehat. Kegiatan tersebut memberikan dukungan tenaga bagi kader sekaligus memberikan pengalaman kepada mahasiswa mengenai pelaksanaan pelayanan kesehatan dasar di tingkat desa. Berdasarkan dokumentasi kegiatan, pelaksanaan Posyandu berlangsung dengan partisipasi warga yang cukup baik.

3. Bidang Pendidikan

Kegiatan pendidikan dilaksanakan melalui kunjungan ke sekolah dasar di Desa Umpu Bhakti. Mahasiswa membagikan celengan kepada siswa dan mengajak mereka mewarnai celengan tersebut. Aktivitas dirancang secara interaktif agar anak-anak dapat belajar sambil melakukan kegiatan kreatif. Antusiasme siswa terlihat dari keterlibatan mereka dalam kegiatan mewarnai dan respons positif terhadap celengan yang dibagikan. Kegiatan ini diarahkan untuk memperkenalkan kebiasaan menabung sekaligus memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan.

4. Bidang Ekonomi

Pada bidang ekonomi, mahasiswa mengunjungi dan terlibat dalam aktivitas UMKM masyarakat, khususnya usaha pembuatan tempe dan gula. Keterlibatan dilakukan pada beberapa tahapan produksi dan pengemasan. Melalui kegiatan ini, mahasiswa memperoleh pemahaman langsung mengenai proses produksi dan potensi ekonomi lokal, sementara pelaku usaha memperoleh dukungan tenaga dalam kegiatan produksi. Kegiatan tersebut juga menjadi sarana untuk mengenalkan potensi UMKM sebagai bagian dari sumber perekonomian masyarakat Desa Umpu Bhakti.

5. Bidang Keagamaan

Pada bidang keagamaan, mahasiswa turut serta dalam pengajian rutin masyarakat. Partisipasi tersebut menjadi sarana membangun silaturahmi sekaligus menunjukkan keterlibatan mahasiswa dalam kehidupan sosial-keagamaan desa. Kehadiran mahasiswa dalam kegiatan rutin membantu menciptakan interaksi yang lebih dekat dengan warga dan memperkuat hubungan sosial selama pelaksanaan KKN.

Secara keseluruhan, program KKN menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian yang mengintegrasikan beberapa bidang dapat dilaksanakan dengan memanfaatkan aktivitas yang telah berjalan di masyarakat. Pendekatan partisipatif memungkinkan mahasiswa menyesuaikan peran dengan kebutuhan kegiatan, sehingga masyarakat tetap menjadi bagian penting dalam pelaksanaan program. Temuan utama dari kegiatan ini adalah tingginya antusiasme dan dukungan masyarakat terhadap



berbagai aktivitas yang dilaksanakan. Namun, hasil yang diperoleh dalam naskah ini masih bersifat deskriptif sehingga belum dapat digunakan untuk menyimpulkan besaran perubahan atau dampak kuantitatif. Untuk pengembangan kegiatan berikutnya, dokumentasi hasil dapat diperkuat dengan indikator terukur, seperti jumlah peserta, frekuensi kegiatan, tingkat kehadiran, atau hasil evaluasi sebelum dan sesudah kegiatan.

Beberapa dokumentasi kegiatan



Gambar 1. Koordinasi awal pelaksanaan program KKN bersama Kepala Kampung Umpu Bhakti



Gambar 2. Mahasiswa mengikuti kegiatan voli bersama warga sebagai sarana mempererat kebersamaan



Gambar 3. Pada bidang kesehatan mahasiswa membantu pelaksanaan posyandu, mulai dari pendataan, hingga pendampingan ibu dan anak, beserta membagikan makanan sehat.



Gambar 4. Pada bidang keagamaan, mahasiswa turut serta dalam kegiatan pengajian rutin sebagai bentuk pembinaan spiritual bersama masyarakat.

SIMPULAN

Program Kuliah Kerja Nyata di Desa Umpu Bhakti telah dilaksanakan selama 40 hari dengan mengintegrasikan kegiatan sosial, kesehatan, pendidikan, ekonomi, dan keagamaan. Kegiatan meliputi olahraga bola voli bersama warga, pendampingan Posyandu, kegiatan edukatif dan kreatif di sekolah, keterlibatan dalam proses produksi UMKM tempe dan gula, serta partisipasi dalam pengajian rutin.



Pelaksanaan kegiatan menunjukkan manfaat dalam bentuk meningkatnya interaksi antara mahasiswa dan masyarakat, dukungan terhadap pelayanan Posyandu, antusiasme anak-anak dalam kegiatan pendidikan, pengalaman langsung mengenai potensi UMKM lokal, serta terbangunnya silaturahmi melalui kegiatan keagamaan. Meskipun demikian, bukti dampak dalam naskah ini masih bersifat deskriptif. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian selanjutnya disarankan menggunakan indikator hasil yang lebih terukur agar perubahan dan keberlanjutan program dapat dievaluasi secara lebih kuat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak perguruan tinggi yang telah memberikan kesempatan dan dukungan dalam pelaksanaan KKN, Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberikan arahan, Kepala Desa beserta perangkat Desa Umpu Bhakti, kader Posyandu, pelaku UMKM, pihak sekolah dan siswa-siswi, serta seluruh masyarakat Desa Umpu Bhakti yang telah menerima dan mendukung pelaksanaan kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliyyah, R. R., Fauziah, R. S. P., & Asiyah, N. (2018). Peningkatan cinta lingkungan dan pemberdayaan masyarakat pedesaan melalui program pengabdian masyarakat. *Qardhul Hasan: Media Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(1), 46. <https://doi.org/10.30997/qh.v3i1.999>
- Fithri, R. (2023). Peranan mahasiswa KKN dalam melaksanakan kegiatan pengabdian di Kelurahan Sukamaju, Kecamatan Sail, Kota Pekanbaru. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (ABDIRA)*, 8(1), 45–57.
- Hamdi, S. (2023). Demonstrasi pembuatan brownies tempe sebagai makanan sehat guna meningkatkan gizi pada anak dan ibu hamil di Desa Batu Nampar. *Jurnal Ilmiah Pengabdian dan Inovasi*, 1(3), 523–532. <https://doi.org/10.57248/jilpi.v1i3.146>
- Hermayunita, H., Dini, R., Naibaho, N. H., Liansyah, M., & Rachmawati, D. W. (2023). Penyuluhan proses pembuatan tempe berbahan dasar kedelai. *Jurnal Bangun Abdimas*, 2(2), 162–167. <https://doi.org/10.56854/ba.v2i2.268>
- Kementerian Kesehatan RI. (2022). Pedoman umum pengelolaan Posyandu. Kementerian Kesehatan RI.
- Liru, M. W., Celmi, Y., Rendo, M. D. A. P., Ndora, Y. H., Anvianita, Y., Babo, B., Radja, M. C., Neno, M. F., & Hendra, E. (2024). Pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan KKN Uniflor mengabdikan di Desa Nduaria Kabupaten Ende. *Prima Abdika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 950–956.
- Peningkatan peran posyandu dalam pemantauan kesehatan ibu dan balita melalui kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Karang Agung Kabupaten PALI. (2024). *Jurnal Lentera Ilmiah Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 24–29.
- Ramadhani, T., Hakim, B. F., Hairani, P. A., Rohman, A., Palupi, R. A., Lulu, A. F., & Salman. (2025). Pemberdayaan masyarakat melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Poreh, Kecamatan Lenteng, Kabupaten Sumenep. *Jurnal Pemberdayaan Sosial*.
- Rerung, R. R., Pahmi, S., Suryana, A., & Gustian, D. (2021). Pemberdayaan potensi masyarakat di bidang sosial, pendidikan, dan teknologi dalam meningkatkan sumber daya manusia di Desa Margaluyu. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Abdi Putra*, 1(1).
- Risqi Hanifah, I., Mazaya, Q. A., Afiat, M. R., & Ayu, B. (2025). Pemberdayaan masyarakat Desa Rengas melalui peran mahasiswa KKN untuk pencegahan stunting pada balita. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 3(8).
- Sundari, S., Prayoga, Y., & Al Ihsan Nasution, M. A. (2025). Inovasi dalam meningkatkan nilai jual tempe sebagai salah satu komoditas utama UMKM di Desa Simpang Empat, Kabupaten Labuhanbatu Utara. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, 6(2), 2387–2392. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v6i2.5899>